

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
AKUNTANSI LINGKUNGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

**Skripsi**



**Oleh:**

**Hiswati Hasanah**

**1910011311084**

**Dosen Pembimbing: Ethika, S.E, M.Si**

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Guna*

*Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN**  
**PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN**  
**AKUNTANSI LINGKUNGAN**

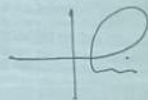
Oleh

Nama : Hiswati Hasanah

NPM : 1910011311084

Tim Penguji

Ketua



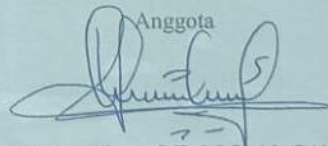
(Ethika, S.E, M.Si)

Sekretaris



(Neva Novianti, S.E., M.Acc, Ak)

Anggota



(Hj Yunilma, S.E, M.Si, Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta



(Dr. Eri Setiawan Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
AKUNTANSI LINGKUNGAN

Oleh

Nama : Hiswati Hasanah

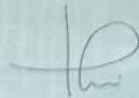
NPM : 1910011311084

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 21 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Ehika, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti S.E.,MAcc)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hiswati Hasanah

NPM : 1910011311084

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri. Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan asli saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Padang, 21 Agustus 2023  
yang membuat pernyataan,

HISWATI HASANAH

NPM : 1910011311084

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji dan syukur hanya kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena perjuangan beliau Islam yang penuh keadilan dan keselamatan ini, kita sampai pada saat sekarang ini. Semoga kita menjadi umat yang selalu menjaga dan mengamalkan ajaran yang mulia ini. Begitu besar nikmat yang diberikan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan (studi pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”***.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang. Dalam penulisan ini penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan, terutama masalah wawasan dan kemampuan penulis. Penulis juga banyak mendapatkan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Jumadi dan almarhum Ibu Jainah, atas kasih sayang, bimbingan, do'a, serta dukungan yang tak pernah putus yang selalu menjadi

penyemangat dan kekuatan selama penulis mengerjakan skripsi ini. Do'a yang selalu menembus langit untuk membuka jalan kemudahan bagi anaknya dari banyaknya rintangan dalam menjalani ini semua. Semoga hiswati bisa selalu mampu membahagiakan dan menjadi kebanggaan untuk ayah ibu dunia dan akhirat. Aamiin ya robbal'alamin.

2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
4. Ibu Herawati, S.E., M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Ethika, S.E,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Seluruh Dosen, Staf pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis.

8. Terimakasih kepada keluarga yang selalu mensupport, adikku yaitu Yusuf, Hasan dan abangku Budi, Miadi dan kakak Ella, Lilis, Fitri dan ponakanku yang lucu sebagai salah satu penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teristimewa kepada Agus Setiawan orang spesial yang sangat baik dan sholeh yang selalu mensupport, selalu ada saat senang dan sedih, kapanpun dan dimanapun bagi penulis. Dia yang tau bagaimana perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjadi motivator terbaik bagi penulis. Semoga Allah memberikan takdir terbaik bagi kami kedepannya sebagaimana dengan harapan dan do'a yang selalu penulis langitkan.
10. Terimakasih juga kepada sahabat saya selama diperkuliahan yaitu Nadya Alperta yang selalu ada dan selalu menemanin dalam perjuangan selama empat tahun perkuliahan yang akan selalu penulis ingat.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman seperbimbingan yang telah bersama-sama dari awal bimbingan sampai sekarang, yang telah membantu baik secara langsung maupun tak langsung dalam penulisan skripsi ini.
12. Terimakasih juga teman-teman yang sama-sama berjuang dari awal kuliah dan teman-teman seangkatan Mahasiswa Akuntansi 18 UBH, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan kebersamai penulis sampai sekarang ini.
13. Terimaasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama menyusun skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki dan ketahui, sehingga terdapat kekurangan baik dari segi bahasa maupun penyusunan disetiap kalimatnya. Oleh karena itu, penulis berharap dengan kerendahan hati kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Padang, 21 Agustus 2023

Penulis



**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN  
AKUNTANSI LINGKUNGAN**

**(Studi pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

**Hiswati Hasanah<sup>1</sup>, Ethika<sup>2</sup>**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung  
Hatta Email: [hiswatihasanah0711@gmail.com](mailto:hiswatihasanah0711@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Pemilihan sampel berdasarkan metode purposive sampling. Sampel yang didapat sebanyak 11 perusahaan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diolah dengan menggunakan SPSS 29. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

***Kata Kunci: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.***

# **THE EFFECT OF COMPANY LIFE, PROFITABILITY, AND COMPANY SIZE ON DISCLOSURE**

## **ENVIRONMENTAL ACCOUNTING**

**(Study on Companies in the Transportation and Logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period)**

**Hiswati Hasanah<sup>1</sup>, Ethika<sup>2</sup>**

**Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University Email: [hiswatihasanah0711@gmail.com](mailto:hiswatihasanah0711@gmail.com)**

### **ABSTRACT**

This study aims to empirically examine the effect of firm age, profitability, and firm size on environmental accounting disclosures. This research was conducted on Transportation and Logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The sample selection was based on purposive sampling method. The samples obtained were 11 companies in the transportation and logistics sector which were registered on the IDX. The type of data used in this research is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data were processed using SPSS 29. Data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing.

Based on the results of hypothesis testing it was found that firm age and profitability have no significant effect on environmental accounting disclosures. Meanwhile, firm size has a significant positive effect on environmental accounting disclosures.

***Keywords: Disclosure of Environmental Accounting, Company Age, Profitability, and Company Size.***

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| PERNYATAAN.....                                       | i    |
| KATA PENGANTAR .....                                  | ii   |
| ABSTRAK .....   | vi   |
| DAFTAR ISI.....                                       | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                                     | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                   | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                  | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                               | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                              | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                             | 12   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                            | 12   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                           | 13   |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....                        | 13   |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 15   |
| 2.1 Landasan Teori .....                              | 15   |
| 2.1.1 Teori Legitimasi.....                           | 15   |
| 2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> .....                  | 16   |
| 2.1.3 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan .....         | 17   |

|  |           |
|--|-----------|
| 2.1.4 Umur Perusahaan .....  | 24        |
| 2.1.5 Profitabilitas.....  | 25        |
| 2.1.6 Ukuran Perusahaan .....  | 26        |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis .....   | 28        |
| 2.2.1 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi<br>Lingkungan.....    | 28        |
| 2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Akuntansi<br>Lingkungan.....     | 29        |
| 2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan<br>Akuntansi Lingkungan ..... | 30        |
| 2.3 Kerangka Penelitian.....   | 31        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>  | <b>32</b> |
| 3.1 Objek, Populasi dan Sampel Penelitian.....                                       | 32        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data .....  | 33        |
| 3.3 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel.....                                 | 33        |
| 3.3.1 Variabel Dependen .....  | 33        |
| 3.3.2 Variabel Independen.....   | 35        |
| 3.4 Metode Analisis Data .....   | 37        |
| 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....   | 37        |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....   | 38        |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.5 Pengujian Hipotesis .....   | 40        |
| 3.5.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                   | 41        |
| 3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....                           | 42        |
| 3.5.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....                            | 42        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>44</b> |
| 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....                                | 44        |
| 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....  | 45        |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik .....   | 47        |
| 4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....  | 47        |
| 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....   | 49        |
| 4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 50        |
| 4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....   | 50        |
| 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....   | 52        |
| 4.4.1 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                 | 52        |
| 4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....                           | 52        |
| 4.4.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....                            | 53        |
| 4.5 Pembahasan Hasil.....   | 55        |
| 4.5.1 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi<br>Lingkungan..... | 55        |

|  |    |
|--|----|
| 4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi    |    |
| Lingkungan.....  | 56 |
| 4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi |    |
| Lingkungan.....  | 57 |
| BAB V PENUTUP.....   | 58 |
| 5.1 Kesimpulan Penelitian.....                                   | 58 |
| 5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....                             | 58 |
| 5.3 Keterbatasan Peneliti dan Saran.....                         | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 61 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Klasifikasi Biaya Lingkungan Perusahaan menurut Hasen Mowen (2015)..... | 35 |
| Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan Sampel .....                                      | 44 |
| Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....                           | 45 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....            | 48 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan residual .....                              | 48 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....  | 49 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi .....  | 50 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                     | 51 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                         | 52 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....                 | 53 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....                        | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Pantauan Kualitas Udara Sejumlah Kota Besar di Indonesia |    |
| Tahun 2021 .....   | 4  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....                                | 31 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Sampel Penelitian.....          | 69 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... | 69 |
| Lampiran 3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....  | 69 |
| Lampiran 4 Hasil Pengujian Hipotesis.....       | 71 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Era ekonomi modern ini, perkembangan bisnis di Indonesia terus berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021). Banyaknya perusahaan yang berkembang memberikan pengaruh positif bagi perekonomian terutama dalam membangun pertumbuhan ekonomi nasional. Bisnis adalah penggerak ekonomi, karena membantu meningkatkan investasi dan ekspor serta menyediakan banyak lapangan kerja, sehingga dapat membantu memecahkan masalah kemiskinan dan pengangguran. Terutama perusahaan jasa transportasi sangat di perlukan dalam kemajuan ekonomi. Mengingat Indonesia memiliki bentang geografis yang luas, maka hal tersebut diperlukan transportasi yang ada demi kelancaran arus logistik yang ada.

Kerusakan lingkungan berdampak terhadap kehidupan manusia di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Menyebabkan seluruh masyarakat menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut tidak hanya mengutamakan pemilik dan manajemen, tetapi juga seluruh pihak yang terkait seperti karyawan, konsumen, serta masyarakat dan lingkungan. Dalam upaya pelestarian lingkungan, ilmu akuntansi berperan melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan atau environmental cost (Liana et al., 2021). Hal ini ditunjukkan dengan pencemaran yang diakibatkan oleh berbagai aktivitas beberapa perusahaan

di Indonesia. Endiana et al., (2020) Menyatakan bahwa menurut prinsip keseimbangan rangkap tiga yaitu H. People, planet and profit, guna menjaga keberlangsungan perusahaan, munculah gagasan untuk mengembangkan informasi akuntansi yang tidak hanya terbatas pada tanggung jawab keuangan, tetapi juga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan.

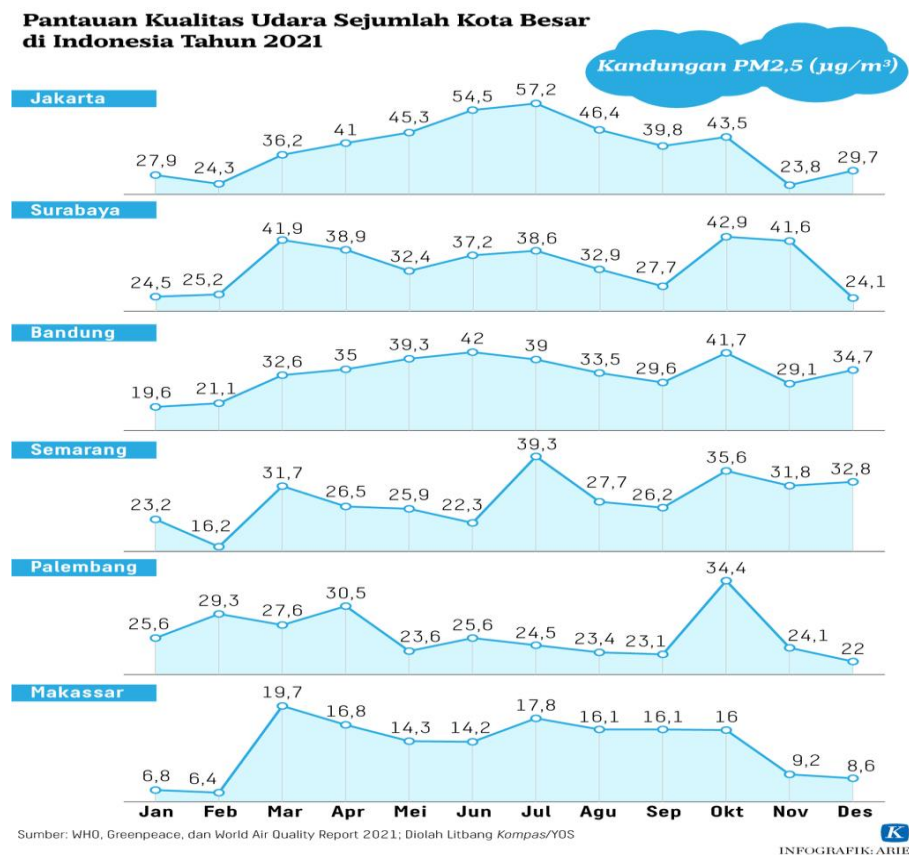
Isu lingkungan merupakan suatu isu yang sudah lama. Persoalan lingkungan semakin menarik untuk dikaji seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi global dunia. Untuk menyikapi hal ini dibutuhkan akuntansi lingkungan bagi perusahaan-perusahaan baik besar maupun kecil menurut (Ikhsan, 2007). Kegiatan produksi merupakan salah satu kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga mempunyai efek untuk lingkungan sekitar berupa polusi udara, suara, maupun limbah produksi.

Kasus-kasus lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan Jasa Transportasi dan Logistik membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang belum memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu kasus Jakarta, Kompas.com - Polusi udara masih menjadi masalah yang serius untuk Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. Pasalnya, dalam beberapa waktu belakangan Jakarta menempati posisi pertama kota dengan udara paling tidak sehat di dunia. Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Yogi Ikhwan mengatakan, salah satu penyumbang polusi udara di Ibu Kota adalah sektor transportasi. Hal itu ia lihat berdasarkan inventarisasi emisi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup di tahun 2020 bersama Vital Strategis menggunakan data tahun 2018. Inventarisasi tersebut dihitung dari sektor industri energi,

manufaktur, transportasi, residensial dan komersial. Hasilnya diketahui sektor transportasi adalah yang menyumbang polutan terbesar di Ibu Kota. "Terutama untuk polutan Nox, CO, PM10, PM 2,5, SO2 didominasi oleh sektor industri," kata Yogi di kawasan Cikini, Jakarta Pusat. Kondisi itu juga dibenarkan oleh peneliti kualitas udara dari World Resource Institute (WRI) Muhammad Shidiq. Shidiq mengatakan salah satu penyumbang terbesar polusi udara di Jakarta adalah sektor transportasi.

Jakarta, Kompas — Hingga kini, sektor transportasi menjadi penyumbang terbesar polusi di wilayah perkotaan. Upaya penurunan emisi gas lewat aturan uji emisi kendaraan dinilai belum tegas mewajibkan pengguna kendaraan memenuhi baku mutu emisi gas buangan pembakarannya. Hal ini bisa berdampak nyata terhadap kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Berdasarkan data World Air Quality Report, rata-rata konsentrasi partikulat pencemaran udara berukuran 2,5 mikrogram (PM<sub>2,5</sub>) di Indonesia pada 2021 sebesar 34,3 mikrogram per meter kubik ( $\mu\text{g}/\text{m}^3$ ). Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan, baku mutu udara ambien nasional harian PM<sub>2,5</sub> yang ditetapkan masih sebesar 55  $\mu\text{g}/\text{m}^3$  dan 15  $\mu\text{g}/\text{m}^3$  untuk rata-rata tahunan. Padahal, pedoman kualitas udara terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2021 mensyaratkan rata-rata tahunan konsentrasi PM<sub>2,5</sub> hanya 5  $\mu\text{g}/\text{m}^3$ . pengemudi kendaraan bermotor dan perusahaan angkutan umum untuk mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan. Mereka juga wajib memperbaiki kerusakan yang dapat

mengakibatkan terjadinya pencemaran udara dan kebisingan.



**Gambar 1. 1 Pantauan Kualitas Udara Sejumlah Kota Besar di Indonesia Tahun 2021**

Seharusnya kendaraan yang tak memenuhi baku mutu emisi dapat ditilang. Dengan demikian, ada efek jera sehingga muncul kesadaran masyarakat untuk merawat kendaraannya agar senantiasa memenuhi baku mutu emisi.

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Sigit Reliantoro menyatakan, saat ini sedang menyusun Rencana Peraturan Menteri LHK tentang Pengendalian Pencemaran Udara dari Kendaraan Bermotor. Aturan itu salah satunya akan mengatur bagi setiap orang yang mengoperasikan kendaraan

bermotor harus melampirkan hasil uji emisi sebagai persyaratan administratif pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dengan adanya peraturan ini kita harapkan kewajiban uji emisi dan pemenuhan baku mutu emisi akan dapat diterapkan dengan konsisten di semua daerah,” ujarnya. Adapun terkait acuan kondisi kualitas udara ideal yang dibuat oleh WHO, menurut Sigit, setiap negara dapat menggunakan acuan tersebut dengan menyesuaikan kondisi geografis, topografi, sosial, dan ekonomi negara masing-masing berdasar kajian yang komprehensif. Oleh karena itu, pedoman tersebut bukan merupakan standar yang mengikat secara hukum.

Pedoman WHO itu harus menjadi tujuan akhir. Kita ingin ada kemajuan secara bertahap dalam perbaikan kualitas udara. Saat ini, rata-rata tahunan PM<sub>2,5</sub> berada pada 15 µg/m<sup>3</sup> dan rata-rata harian berada pada 55 µg/m<sup>3</sup>. DKI Jakarta mempunyai kewajiban uji emisi kendaraan yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2020 tentang Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor di Jakarta. Syarat lolos uji emisi ini ditujukan untuk mengendalikan kualitas udara di Jakarta. Menurut Syafruddin, rata-rata tahunan konsentrasi PM<sub>2,5</sub> di DKI Jakarta adalah 46,1 µg/m<sup>3</sup> pada 2019. Hal serupa juga terjadi di kota-kota besar lain dengan kisaran konsentrasi PM<sub>2,5</sub>, yakni 40 µg/m<sup>3</sup>. Tidak adanya sanksi denda atau penilangan mengisyaratkan pemerintah hanya menunggu agar tumbuh kepatuhan atau kesadaran untuk melakukan uji emisi. Padahal, di DKI Jakarta ada sekitar 4 juta mobil dan 17 juta sepeda motor.

Sementara itu, Yogi Ikhwan dari Humas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta menjelaskan, hingga kini rencana penegakan hukum (sanksi tilang) terhadap kendaraan yang belum uji emisi atau tidak lulus uji emisi masih berkoordinasi dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya. Dengan sanksi berupa penilangan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban uji emisi yang masih rendah. Adapun aturan dalam pergub, pemilik kendaraan yang tidak melakukan uji emisi atau memiliki emisi gas buang melebihi ambang batas akan diberikan sanksi disinsentif. Sanksi itu berupa pengenaan tarif parkir maksimal, yakni Rp 250.000 untuk sepeda motor dan Rp 500.000 untuk mobil. Sampai hari ini, data DLH DKI Jakarta yang tercatat di aplikasi e-Uji Emisi, uji emisi yang sudah dilakukan sebanyak 780.900 mobil di 366 lokasi pelaksana uji emisi dan 67.612 sepeda motor di 115 lokasi. Jumlah teknisi bersertifikat yang terlibat total 1.008 orang.

Dengan adanya fakta-fakta tersebut tentu akan membuat citra perusahaan menjadi buruk, dan menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Kerusakan yang dilakukan tentu akan menyebabkan kerugian berbagai pihak terkait, terutama masyarakat dan lingkungan (Sofia et al., 2022). Di Indonesia mengenai pengungkapan akuntansi lingkungan belum secara jelas dan rinci diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), namun bisa dilihat dalam PSAK No.1 mengenai penyajian laporan keuangan PSAK No. 57 mengenai Provisi, Kontijensi, siliabilitas dan kontijensi aset dimana ada transaksi yang berkaitan dengan lingkungan hidup .

Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan perlu melakukan pengungkapan akuntansi lingkungan diharapkan akan memberikan kepercayaan kembali bagi stakeholders terhadap perusahaan. Karena berdasarkan penelitian (Ethika et. al 2019) pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan akuntansi lingkungan adalah pengungkapan biaya lingkungan dan hasil dalam bentuk data akuntansi perusahaan, yang berarti bahwa tuntutan lingkungan termasuk dalam informasi akuntansi perusahaan (Liu & Liu, 2021). Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial atas pengaruh lingkungan disebabkan oleh aktivitas bisnis, serta publikasi ini meningkatkan kesadaran dan kepedulian di antara banyak perusahaan sadar dampak lingkungan dan tindakan perusakan lingkungan (Arimbi & Mayangsari, 2022). Kesadaran untuk menjaga lingkungan juga mendorong munculnya akuntansi lingkungan ini. Akuntansi lingkungan kemudian menjadi bahan pertimbangan perusahaan karena apabila diprediksi dapat mengurangi biaya yang berhubungan dengan lingkungan dan diharapkan dengan pengurangan tersebut akan meningkatkan kualitas lingkungan.

Menurut Wijayanto et al., (2021) akuntansi lingkungan adalah bidang yang mengidentifikasi penggunaan sumber daya, mengukur dan mengomunikasikan biaya perusahaan atau dampak ekonomi nasional pada lingkungan. Akuntansi lingkungan menggambarkan upaya pembuat standar akuntansi, organisasi profesional dan lembaga pemerintah untuk membuat perusahaan berpartisipasi secara proaktif dalam membersihkan dan memelihara lingkungan dan untuk menggambarkan sepenuhnya kegiatan



lingkungan mereka baik dalam laporan tahunan atau pengungkapan lingkungan yang berdiri sendiri (Ezeagba et al.,2017).

Akuntansi lingkungan diperlukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungannya. Karena akuntansi lingkungan merupakan alat vital untuk memahami peran yang dimainkan oleh lingkungan alam dalam perekonomian dan secara tidak langsung lingkungan berpengaruh terhadap going concern. Manfaat yang diambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis perusahaan. Maka dari itu penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya untuk dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan, antara lain umur perusahaan. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi sejak berdiri hingga waktu yang tak terbatas. Umur perusahaan berkaitan erat dengan teori legitimasi (Dedi Putra & Utami, 2017). Semakin lama perusahaan berdiri maka perusahaan tersebut semakin memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai sesuatu yang dibutuhkan mengenai informasi tentang perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ( Ciriyani, N. K., & Putra, I. M. P. D. 2016) pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014 dan terdaftar dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dengan jumlah sampel sebanyak 46 perusahaan menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.

Penelitian Karjono ( 2021) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 6 perusahaan. bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan pada penelitian (Parwitradewi, 2020) pada perusahaan high profile yang terdaftar di BEI dan terdaftar menjadi peserta PROPER tahun 2016-2018 dengan jumlah sampel 24 perusahaan menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Dan pada penelitian Pawitradewi & Wirakusuma, (2020) pada perusahaan high profile yang terdaftar di BEI dan terdaftar menjadi peserta PROPER tahun 2016-2018 dengan sampel sebanyak 24 perusahaan. Hasil penelitian bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh pada pengungkapan informasi lingkungan.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan adalah profitabilitas. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan laba atau keuntungan bagi para pemegang saham (Wiyuda & Purnomo, 2017). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan mengungkapkan informasi lebih banyak (Puspitaningrum & Taswan, 2020). Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara luas, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin luas pengungkapan informasi sosial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hendrianto et al, (2021) pada perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan sampel 12 perusahaan menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan akuntansi Lingkungan. Pada penelitian Karjono (2021) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 6 perusahaan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan akuntansi lingkungan. Dan Penelitian Anggraini & Fransiska, (2023) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai dengan 2018 dengan sampel 169 perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Sedangkan penelitian Alfiana (2018) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 jumlah sampel 51 perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan akuntansi lingkungan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi lingkungan adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi di banding perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai jangka panjang.

Perusahaan besar merupakan emitmen yang menjadi sorotan publik sehingga perlu membuat suatu usaha nyata agar menciptakan kepercayaan dalam hal pertanggungjawaban sosial. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mewujudkan pertanggungjawaban sosialnya yaitu dengan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan mengenai aktivitas perusahaan, Perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Sehingga, dengan sumber daya yang lebih besar tersebut ia mampu membiayai penyediaan informasi yang lebih lengkap dan cenderung akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak (Ciriyani dan Putra, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rina, D. et al (2021) pada perusahaan industri non-keuangan yang listing di BEI kurun waktu 2016-2019 sampel sebanyak 41 perusahaan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Sedangkan penelitian pada Risiko, (2023) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 penelitian sebanyak 214 perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan. Dan penelitian (Hendrianto Et al, 2021) pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan sampel 12 menemukan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan akuntansi Lingkungan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu yang dikaitkan oleh adanya perbedaan objek serta periode penelitian yang

menyebabkan terjadinya gap research yang kemudian hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang *“Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (studi empiris pada sektor perusahaan Transportasi dan Logistik)”*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris:

- 1 Pengaruh positif signifikan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan.
- 2 Pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan

- 3 Pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi lingkungan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi kemajuan akademis terutama tentang Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber masukan bagi perusahaan dalam Mengungkapkan Akuntansi Lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pengembangan teori yang berkaitan dengan pengungkapan akuntansi lingkungan dan juga dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan dalam penelitian ini, peneliti membagi sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini termasuk didalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi pengembangan hipotesis berisi tentang landasan teori yang mendasari dan menjadi acuan bagi penelitian ini, berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian.

## **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas terkait dengan hasil dan pembahasan yang akan menjelaskan deskripsi sampel penelitian, analisis terhadap data dan beberapa pengujian yang dilakukan serta pembahasan hasil pengujian hipotesis.

## **Bab V Penutup**

Bab ini menjelaskan secara keseluruhan yang di deskripsikan dengan kesimpulan tentang hasil penelitian, implikasi hasil penelitian dan diuraikan dengan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini serta saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.